

DANCE SCRIPT
"DILEMA"



KARYA TARI :

DYAH PUJI ASTUTI - 491 / XVII / 80
AKADEMI SENI TARI INDONESIA
YOGYAKARTA
JANUARI
1984

DANCE SCRIPT
"DILEMA"

Perpustakaan ASTI Yogyakarta	
Inv:	415/ASTI/1984/19 dy
No: KLAS	



KARYA TARI :

DYAH PUJI ASTUTI - 491 / XVII / 80
AKADEMI SENI TARI INDONESIA
YOGYAKARTA
JANUARI
1984

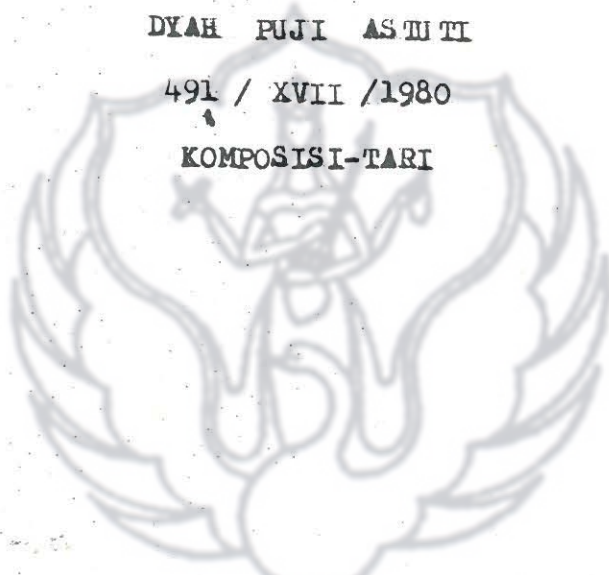
" D I L E M A "

KARYA

DYAH PUJI ASMITI

491 / XVII / 1980

KOMPOSISI-TARI



KARYA TARI INI, KAMI SAJIKAN UNTUK

MENYELESAIKAN STUDY AKHIR

TINGKAT SARJANA MUDA

DI

AKADEMI SENI TARI INDONESIA

YOGYAKARTA

JANUARI , 1975 .

P R A K A T A

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas nikmat, taufik serta hidayahnya yang telah diberikan pada saya dengan selesainya karya tari ini, dimana karya ini akan saya ajukan kedepan penguji dalam ujian Resital Tari di Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta pada akhir januari 1984 nanti. Dalam penggarapan karya tari ini, beberapa teman kuliah telah saya libatkan langsung sebagai pencetus ide garapan, dan beberapa dosen ASTI sebagai pembimbing / konsultan, sebab tanpa bantuan beliau, kami yakin bahwa saya pribadi selaku penata tari ini tidak mungkin bisa mencapai keberhasilan dalam mengungkapkan ide kedalam garapan. Saya tidak bisa berbuat apa-apa kecuali menghaturkan beribu-ribu terima kasih kepada :

- Bapak dan ibu Soekarlan, bapak dan ibu Sukirdi selaku orang tua yang telah banyak berjasa dalam membantu , dan mendidik serta membiayai saya selaku putranya.
- Bp. RM.A.P. Suhastjarya, M.Mus. selaku ketua A S T I.
- Bp. Y. Sumandiyohadi SST , selaku konsultan utama .
- Bp. Sunaryo SST dan Bp Mardjiyo SST selaku konsultan pembantu.
- Teman-teman pengrawit dan penari serta lainnya yang telah banyak membantu baik segi materiil maupun moril.
- Juga kepada seluruh anggota sema terutama Stap pro - duksi yang dengan susah payah telah membantu menangani resital ini, hingga bisa terlaksana dengan baik.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa akan senantiasa mengembalikan amal budi baik saudara-saudara dengan kebaikan pula.

Akir kata semoga saudara semua bisa menikmati sajian saya.

Hormat saya,

(DYAH PUJI ASTUTI)

P E N G A N T A R

Resital tari adalah bagian dari program study di Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta, sebagai salah satu persyaratan bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan study akhir di tingkat sarjana muda.

Dalam kesempatan ini, sebuah karya tari yang berbentuk drama tari dengan judul " D I L E M A " , akan saya ajukan kepada Dewan penguji dalam ujian resital tari kali ini.

Adapun ceritera ini saya ajukan berdasarkan keinginan saya untuk :

- Menampilkan kebiasaan jelek yang sampai saat ini masih mampu mempengaruhi dan berkembang di dalam masyarakat, yaitu tentang ilmu teluh / black magic.
- Ingin mengungkapkan kembali salah satu filsafat Jawa : " Walau dalam keadaan dan dimanapun manusia berada, kebatilan niscaya akan selalu musnah oleh kebenaran, dan sesungguhnya kebatilan itu pasti akan lenyap juga "

Kemudian sebagai bahan banding , saya mengambil dua ceritera kethoprak yaitu :

- Totog gerot / Gua Selomangkleng -- ceritera rakyat dari daerah Kediri .
- Gono-Gini -- kisah seorang putri kajiman.

Dalam sajian ini , saya tidak menokohkan secara jelas siapa nama-nama peran yang terlibat dalam kisah ini, tetapi saya hanya ingin mengungkapkan sebuah keluarga kecil yang ternyata tidak bisa terlepas dari goda rencana dunia, meskipun manusia selalu berusaha untuk menghindarinya. Namun demikian segala sesuatunya ada ditangan NYA dan hanya kepada Beliau lah kita berpasrah diri sepenuhnya, dan Insyaallah segala bencana yang menghadang kita pun akan sirna oleh kekuasaan NYA.

" D I L E M A "

JALAN CERITERA :

Bertitik tolak dari kehidupan manusia di dunia, maka cobaan pun tidak bisa terlepas dari angga manusia.

Begitu pun dalam kisah ini, perselisihan suami istri yang baru saja bisa teratasi, ternyata tersusul kembali oleh malapetaka lain yang lebih sulit dan lebih membingungkan yaitu dengan sebuah kenyataan bahwa istrinya menjadi dua/kembar. Namun dalam satu hal, ketabahan dan kepasrahan sang suami pada Yang Kuasa, Ternyata mendapatkan suatu hikmah yang besar yaitu kemampuannya dalam mengungkap siapakah salah satu dari istrinya itu yang sebenarnya.

Hingga akhirnyaprahara pun berlalu, dan kembalilah suami istri itu dalam kebersatuannya kembali seperti seperti sediakala.

TEMA CERITERA : Kebahagiaan.

GARAPAN GERAK : Bebas ketimuran, dalam arti tidak terikat oleh salah satu gaya saja, akan tetapi merupakan campuran dari beberapa ragam gaya yaitu ragam gaya Yogyakarta, ragam Bali, ragam Thailand, ragam India dan beberapa gerak ciptaan penata tari yang kemudian dipadukan menjadi satu sesuai dengan ide / kemauan dan kemampuan penata tari.

BENTUK PENYAJIAN : Sendra tari, dengan didukung oleh sepuluh penari putri dan satu penari putra.

GARAPAN IRINGAN : Sesuai dengan ide dasar penata tari, yang kemudian disesuaikan dengan garapan ge-

rak dan suasana, agar bisa membantu, mendukung serta menopang garapan, jadi tidak hanya berfungsi sebagai pengiring tari saja. Disamping itu penata tari juga berusaha agar iringan ini benar-benar menjadi partner tari sehingga penyajiannya merupakan sesuatu yang utuh.

R I A S : Abstraksi kusus untuk peran ratu setan, sedang lainnya menggunakan make up realis.

K O S T U M : pada dasarnya penata tari memilih warna kostum disesuaikan dengan desain dan isi ceritera, agar supaya bisa menciptakan keindahan dan bisa mendukung suasana dalam garapan.

LIGHTING : warna lighting saya pilih untuk menciptakan suasana sesuai dengan adegan-adegan dalam ceritera, sehingga apa yang saya harapkan bisa terwujud dengan memuaskan sesuai dengan ide dan harapan.

PEMENTASAN : Stage - proscenium.

PEMBAGIAN ADEGAN :

1. Kekeruhan hati si istri, menyebabkan ia pergi dari rumah untuk mencari ketenangan yakni bertapa. Namun sebagaimana ketentuan alam yang berlaku, bahwa menegakkan kebenaran lebih sulit dari pada merobohkannya, maka niat baik itupun mendapat tantangan besar dengan munculnya prajurit-prajurit setan yang siap mengganggu, meskipun akhirnya setan-setan itu sendiri tunduk karena kekuatan si istri.
2. Kepasrahan si setan ternyata membuatnya lebih betah hingga ia bersenang-senang bersama.
3. Sementara itu, si suami yang ditinggalkan di rumah sendirian merasa bahwa dia tidak lagi diperhatikan oleh istrinya, Akibatnya ia memendam kemarahan dua kali lipat. Meskipun demikian ia masih tetap ingat akan kewajibannya berdoa, meskipun tidak begitu khusuk seperti hari-hari biasa.
4. Kesempatan ini rupanya tidak disiasikan oleh ratu setan yang memang menyukainya, sehingga dengan kepandaiannya ia mempengaruhi suami lewat sihirnya agar suami itu mencari dan menghajar istrinya.
5. Si istri yang bertapa dengan kekusukannya tidak terasa bahwa ia dihajar oleh suaminya. Hingga waktu ia sadar ia sangat terkejut, dan dengan terpaksa ia mempertahankan diri hingga terjadi pertengkaran. Setan-setan yang dulu pernah tunduk pada si istri setelah tahu bahwa majikannya perang, maka ia berusaha memisah dan mendamaikannya kembali.
6. Setelah bersatu -- Love dance -- tidur.
7. Ratu setan datang, dan ketika tahu bahwa suami istri itu telah rukuk kembali, maka serta merta ia merubah wujudnya menyerupai istri sejati.

Setan kemudian mencuri istri sejadiannya menghajarnya, namun sebelum ia sempat membunuhnya suami bangun dan memisahnya. Suami terkejut melihat bahwa istrinya menjadi dua, namun ia tidak kurang akal untuk mengetahui siapa salah satu dari istrinya itu yang sebenarnya.

8. Suami mengadakan sayembara, " SIAPA YANG BISA MASUK KEDALAM BATU, ITULAH ISTRI YANG SEJATI ".
9. Setan bisa masuk . Sebagai klimaknya batu kemudian dipecah dan berubahlah si setan itu pada ujud semula.
10. penurunan.

" S I N O P S I S "

SIKLUS PUTARAN RODA DUNIA
TAK AKAN PERNAH BISA DITEBAK OLEH SIAPAPUN .
KEBAHAGIAAN,
KESUSAHAN,
KESULITAN,
DAN KEPEDIHAN,
ITU SEMUA ADALAH DILEMA KEHIDUPAN .
NAMUN SIAPAKAH KAU ?
AKU BUKANLAH KAU , TAPI KAU ADALAH AKU .
KITA SAMA,
KITA SERUPA,
AKAN TETAPI , KITA BERBEDA.
KAU MEMANG MENANG ,
DAN AKU YANG KALAH .
KAULAH YANG MENDAPAT SENANG ,
DAN AKULAH YANG MENJADI SUSAH .
TETAPI SIAPA YANG BISA ,
ITULAH DIA !

" D I L E M A "

PENATA TARI : DYAH PUJI ASTUTI

PERANCANG BUSANA: DYAH PUJI ASTUTI

PENATA IRINGAN : PENI PUSPITO.

P E N A R I

1. Minuk Hariani .
2. RR. Maryati .
3. Siwi Danarsasi .
4. Titik Nurhayati .
5. wheny Hardianik .
6. Warsiatun .
7. Ruth Hertami.
8. Heriyati .
9. peni puspito .
10. Eny Irianti .
11. Dyah puji Astuti .

PENGRAWIT

1. gandung Jatmiko .
2. M.I.F.B. Fonno.
3. Sukisno .
4. Budiono .
5. Sukirno .
6. Joko Darmono .
7. Y. Subowo .
8. Subianto karosa.
9. I wayan mastre .
10. Ngurah Adnyana .
11. Tendri .
12. Bambang Sunyono.
13. Bambang praciarno .

SIE RIAS BUSANA

Ning Widati

Ridha Dwi Suprapti

woro Sri Suprihati

Rohani.B

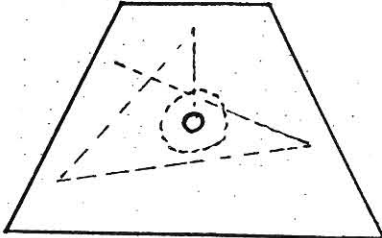
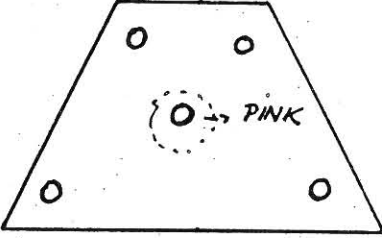
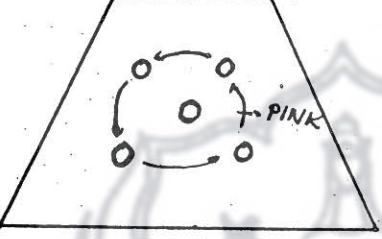
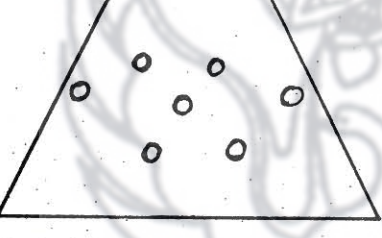

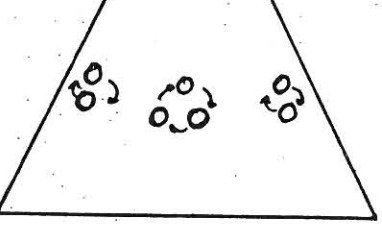
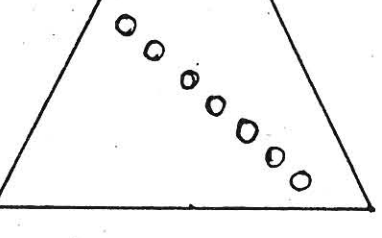
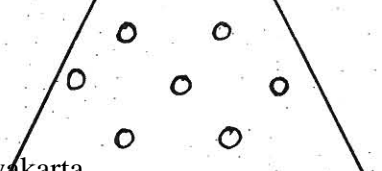
PENATA TARI

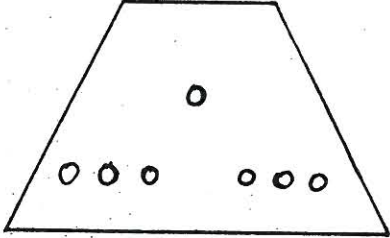
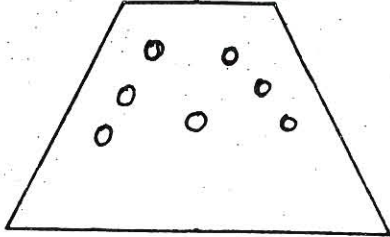
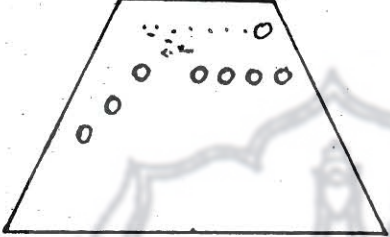
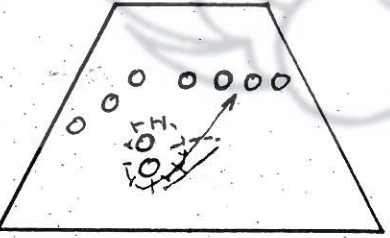
DYAH PUJI ASTUTI.

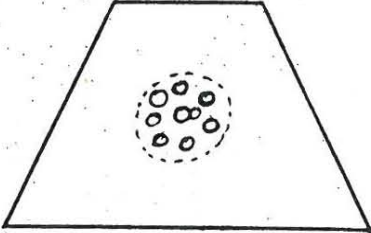
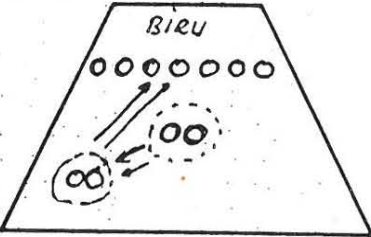
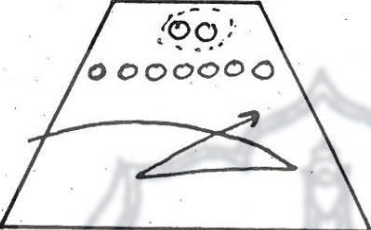
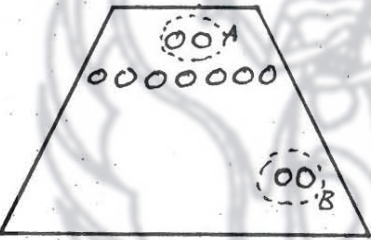
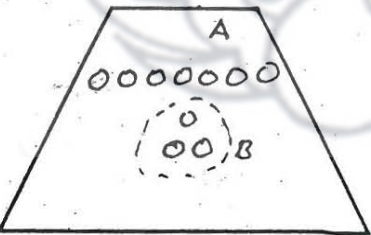
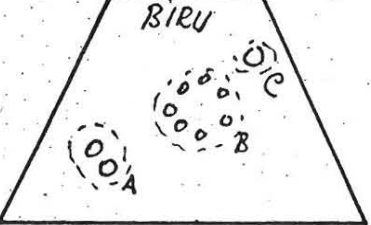
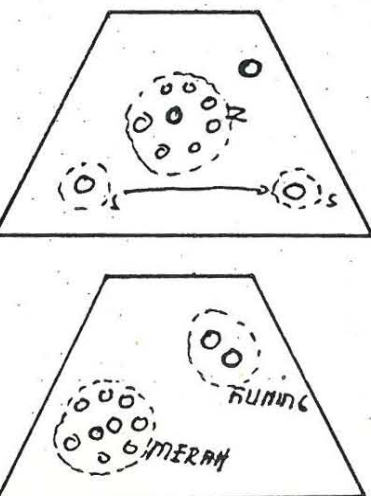
NO	A D E G A N	SUASANA	I R I N G A N
1	- Karena kebingungan maka si istri per- gi mencari ketena- ngan -- bertapa.	SERAM	Kotekan Bal dipaet -- sereg -- suwuk.
			2 4 6 5 1 . 1 .
			<u>4</u> 6 1 <u>4</u> 6 1 . . . ⑤
	- Istri berdoa.	HENING.	. 5 . 5 . 5 . 5
			. 3 . 3 . 3 . 3
			. 1 . 1 . 1 . 1
	- Setan-setan datang menggoda, akhirnya tunduk.	Agung	3 6 3 2 3 6 3 5
			3 6 3 2 3 6 3 ⑤
			3 6 3 2 3 6 3 ⑤
3 6 5 2 3 6 3 ⑤			
2	permainan /bergem- ra.	Gembira	a 1 2 1 . 1 2 1 6
			2 3 2 . 6 . 3 ⑤
			1 1 1 . 1 2 3 1
			6 6 . 5 . 3 . ⑤
			b . . . 1 . 1 6 6
			. . 2 1 6 . 3 ⑤
			. . . 1 . 2 3 1
			. 1 1 . 6 5 3 ⑤
			c Kembali a.
-	perpindahan adegan.	Gaduh	5 5 . 5 5 . 5 5
			. 5 5 . 5 5 . 5
3	- Kebingungan suami karena ditinggal istrinya mengakibat- kan ia memendam ke- marahan, meskipun de- mikian ia tetap berdo'a.	Sunyi	. 2 3 5 . 2 3 5
			. 2 3 5 . 2 3 ⑤
			imbal + kempul -- 1 2 3 5

NO	A D E G A N	SUASANA	I R I N G A N
4	Setan yang mempunya perasaan suka terhadap si suami akhirnya mempengaruhinya dengan sihir agar suami mencari dan menghajar istrinya.	MAGIS	Idem diatas, tetapi lebih diutamakan pada tabuhan / irama kendang.
5	Si istri yang sedang bertapa dengan kekusukannya tidak merasa bahwa dia dihajar. -Namun setelah ia sadar, maka untuk mempertahankan diri ia terpaksa berani dengan suaminya hingga terjadilah perang -Setan anak buah berusaha mendamaikan dan berhasil.	Seram	Bal masuk . . 8 8 6 . 8 8 6 . 8 8 6 . 8 8 6 Japan masuk. -jp jp -jp jp -jp jp -jp jp rep pada gerakan/adegan ini yang diutamakan adalah geprakan kendangnya.
6	Bersatu -- love -- dance -- tidur.	Romantis	. 3 . 2 . 6 . 1 - gender . 6 . 5 . 3 . ② gambar rebas.
7	-Ratu setan datang setelah tahu bahwa suami istri itu rujuk kembali maka ia maran sekali.	emosional	Kotekan bal dipatet. 5 6 3 5 6 7 7 7 7 . . 2 2 . . . 5 6 3 5 6 7 7 7 7 . . 2 2 . . . 6 5 6 7 6 5 7 6 . 3 . . . 3 . . 6 5 6 7 6 5 7 6 . 3 . . . 3 . ③

NO.	A D E G A N	SUASANA	I R I N G A N
	- Setan kemudian me- rubah ujud menye- rupai istri sejati.		keprakan kendang yang lebih diutamakan. kemudian kembali pada irama semula.
	- Setan mencuri dan dan menghajar istri sejati -- terjadi perang tanding.	Sereng	. . 7 6 . . 7 6 . . 7 6 . 5 7 (6)
8	- Laki-laki bangun memisah dan menga- dakan sayembara. - Laki-laki berdoa.	GADUH KE AGUNGAN.	R E P. pembentukan batu , kendang memegang pe- ranan penting.
9	- ke duanya saling berebut untuk ma- masuk. - Setan bisa masuk.	Sereng dan gaduh	Masuk imbal. 2 3 5 6 -- japan pemangku iringan. K L I M A K . Gangsaran . 2 3 2 1 2 3 5 (6) 5 3 5 6 5 3 5 (6)
	- Batu kemudian dipu- tar dan dipecah o- leh suami, hingga setan mati.		Seseg R e p.
10	- penurunan. - Setan berubah ujud seperti semula. - Suami istri rujuk kembali /bersatu dalam kebahagiaan seperti semula.	-	

NO	SUASANA	POLA - LANTAI	KETERANGAN
1	Seram HENING	   	<ul style="list-style-type: none"> - Lighting remang-remang me - rah (keseluruhan). ○ Dead center warna pink. - Kebingungan si istri menun - tunnya pergi bertapa. - Saat bertapa datanglah se - tan -setan yang siap mengo - da. - Namun setan-setan utusan itu akhirnya tunduk pada si is - tri karena kekuatan dan ke - tabahan hatinya. - perpindahan lighting ke ge - neral.
2	Gembira. Gembira Gembira Gembira	   	<ul style="list-style-type: none"> - para setan bergembira ria ka - rena ia merasa bahwa ikut dan mengabdikan pada istri yang se - karang lebih enak dari pada ikut majikannya yang dulu. - Selama adegan gembira lighting general terus.

NO	SUASANA	POLA - LANTAI	KETERANGAN
	Gembira		<p>- General.</p>
3	<p>- G aduh - Sunyi.</p>		<p>- Adegan perpindahan. - B D : Biru kemerahan. - Lainnya remang remang.</p>
4	MAGIS		<p>- Lighting B D : biru kemerahan. - Depan remang-remang. - kebingungan suami karena istrinya yang tak kunjung datang, - membuatnya tak penuh dalam berdoa, sehingga kesempatan ini pun tak disia-siakan oleh ratu setan yang pada dasarnya memang menyukainya.</p>
5	Seram		<p>* Lighting kuning. B D : merah D ead center merah.</p> <p>- Setan berusaha mempersatukan majikannya dan berhasil.</p> <p>AB Lighting dua tempat merah.</p> <p>- usaha setan berhasil, akhirnya suami istri itu nujuk kembali.</p> <p>AB Lighting tetap pada dua tempat warna merah.</p>

NO	SUASANA	POLA - LANTAI	KETERANGAN
6	Romantis	 	<ul style="list-style-type: none"> - Suami istri rujuk kembali, ti- berkasih-kasih kemudian ti- dur - Dead center warna kuning. - cyclorama biru,.
7	Emosional	 	<ul style="list-style-type: none"> - Ratu setan datang untuk membu- nuh istri sejati. ● Lampu biru, lainnya merah. - Setan merubah ujud menyerupai istri sejati A. Lighting biru. B. .. merah pink.
8	Gaduh keag- gungan.		<ul style="list-style-type: none"> - Setan mencuri istri. - Suami bangun memisah. A. Lighting pink merah. B, .. merah.
9	Serang * Gaduh.		<ul style="list-style-type: none"> - Keduanya berebut untuk masuk, tetapi setan yang menang. A. Biru. BG. Kuning. D. Latar belakang biru.
10	penurunan		<ul style="list-style-type: none"> - Batu diangkat oleh suami kemu- dian dibanting, dan setan mati. Z. lighting warna pink. S. Biru. -Setan berubah ujud seperti se- mula, lampu merah. dan suami istri bersatu kembali, lampu kuning.

MAKE UP

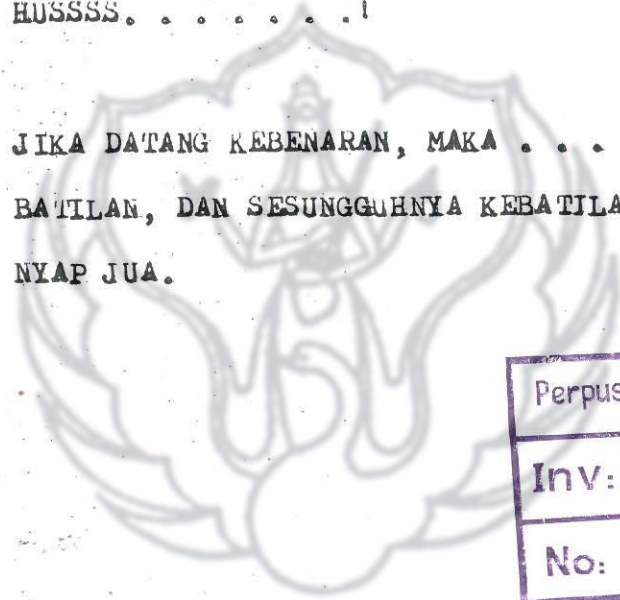
DAN

KOSTUM



P O C A P A N :

1. AKU TIDAK TAHU SIAPA SATU DIANTARAMI .
TAPI UNTUK MENGETAHUIMU , TUNGGULAH ,
AKU PUNYA CARA UNTUK MENENTUKANMU.
2. SIAPA YANG BISA MASUK ITULAH DIA ! ! !
3. AKU . . . AKU . . . AKU . . . SAUT-SAUTAN.
4. HUSSSS !
5. JIKA DATANG KEBENARAN, MAKA LENYAPLAH KE -
BATILAN, DAN SESUNGGUHNIA KEBATILAN ITU PASTI LE -
NYAP JUA.



Perpustakaan ASTI Yogyakarta	
Inv:	100/ASTI/19.14
No: KLAS	

KOREOGRAFER

(DYAH PUJI ASTITI)